

September 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

**Rajin
Baca
KITAB SUCI**



MGR. HJS.
PANDYOPUTRO

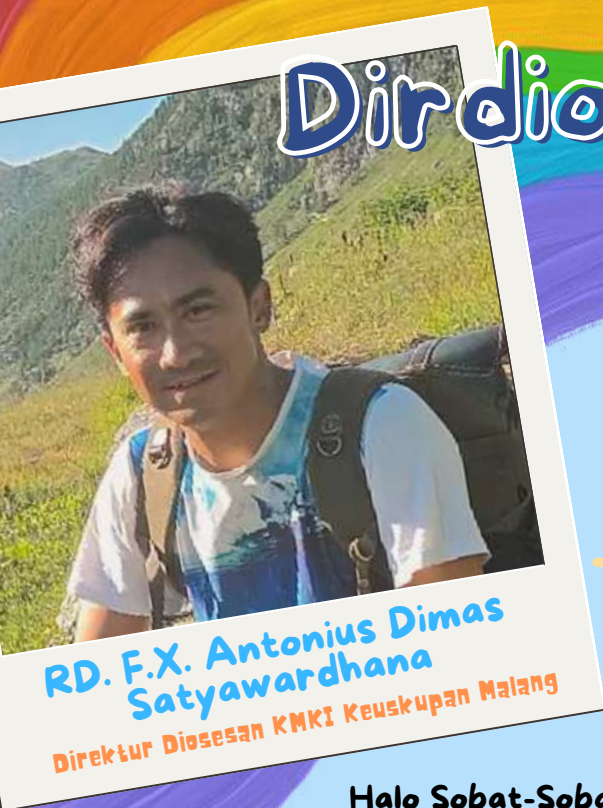
KOMIK

**★ IMITATIO:
Darwin Ramos**

**KENALAN:
Paroki Kristus Raja,
Genteng**



Dirdios Menyapa



Halo Sobat-Sobat Misioner!!!

Salam Misioner!!!

Sobat-Sobat terkasih, bagaimana kabar kalian? Romo berharap semoga kalian sehat dan gembira. Senang sekali Romo bisa menyapa kalian lagi di Bulan September ini.

Di Bulan September ini kita mau belajar bersama untuk menjadi anak-anak misioner yang rajin membaca dan mencintai Sabda Tuhan. Romo percaya bahwa selama ini Sobat-Sobat sudah rajin membaca Kitab

Suci. Karena itulah Romo hanya ingin menyemangati Kalian supaya kalian semakin rajin lagi membaca Kitab Suci.

Dengan rajin membaca Kitab Suci dan merenungkannya, kita akan semakin mengenal Tuhan Yesus dan CintaNya yang besar bagi kita semua. Dengan rajin membaca Kitab Suci dan merenungkannya, kita akan menjadi sahabat Tuhan Yesus yang baik.

Namun, jangan lupa pula, setelah membaca Sabda Tuhan kita juga perlu mewujudkannya lewat tindakan-tindakan baik yang nyata, khususnya dengan menjadi Sahabat yang baik bagi sesama dan untuk seluruh ciptaan Tuhan.

Nah, sobat-sobat, selamat membaca Sabda Tuhan dan selamat mewujudkannya dalam hidup kalian sehari-hari.

Salam misioner!!!



Selasa, 1 September 2026

My Idol

Lukas 4:31-37

Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab perkataan-Nya penuh kuasa.

Hai adik-adik misioner! Apakah kalian mengenal Lionel Messi...? Pasti banyak yang tahu ya... apalagi kita baru saja menonton pesta piala dunia yang megah dengan Messi sebagai kandidat pencetak gol terbanyak. Ya kita semua tahu ia adalah pesepak bola hebat dari argentina. pasti banyak yang takjub dengan kemampuannya dalam menggiring bola. sehingga banyak dari kita yang mengidolakannya.

Hari ini kita juga dibuat takjub dengan kuasa Yesus yang mampu mengajar dan perkataan-Nya yang penuh kuasa. Bahkan setan pun ketakutan serta mengenal siapa itu Yesus. Bagaimana dengan adik-adik? Apakah kalian juga mengenal Yesus juga dengan baik?

Masak sih... adik-adik sebagai anak misioner kalah dengan setan yang bukan hanya mengenal tapi juga tahu siapa itu Yesus.

Mari kita jadikan Yesus sebagai idola favorit kita, karena Dia-lah satu-satunya yang mampu mengalahkan si jahat dan menyelamatkan kita. Dia menghibur kita saat kita sedih dan yang utama, mari kita wartakan siapa Yesus itu dengan sikap kita yang peduli dan mencintai semua teman kita. Jika kita mampu mewartakan Tuhan Yesus, semua teman-teman kita bisa mengenal Yesus dan menjadikannya sebagai idola.

Kak Yoga



Rabu, 2 September 2026

Prioritasku

Lukas 4:38-44



Ketika hari siang, Yesus berangkat dan pergi ke suatu tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak mencari Dia, lalu menemukan-Nya dan berusaha menahan Dia supaya jangan meninggalkan mereka.

Hallo adik-adik misioner! Pernahkah kalian menonton serial TV yaitu ""Üji Nyali"". Pada saat uji nyali peserta akan di bawa ke tempat yang dianggap seram dan kemudian ditinggalkan sendirian. Mereka diberikan waktu sampai menjelang pagi dan jika tidak kuat atau ketakutan diminta untuk melambaikan tangan sebagai tanda menyerah dan minta dijemput.

Pada bacaan hari ini Yesus malahan mencoba untuk menyendiri dengan mencari tempat yang sepi atau sunyi. Tetapi banyak orang yang menahan-Nya agar tidak meninggalkan mereka. Mereka ingin Yesus tinggal bersama mereka dan membuat banyak mukjizat bagi mereka. Namun Yesus menolak karena Ia juga harus berkarya danewartakan Injil Allah.



Nah, adik-adik misioner yang terkasih, Yesus mengajar-kan kita untuk tidak jatuh pada keinginan banyak orang melainkan harus tahu prioritas serta tujuan setiap kita melakukan kegiatan. Maka marilah kita selalu berpegang pada prioritas iman kita yaitu Yesus sebagai yang utama.

Kak Yoga



Kamis, 3 September 2026
Percayalah
Lukas 5:1-11



Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."

Halo anak-anak misioner! Apakah kalian pernah membantah perintah dari orangtua? Mungkin kebanyakan dari kita pernah ya... apalagi klo yang diperintakkannya adalah sesuatu yang telah kita coba tapi gagal. Pasti ada rasa malas melakukannya. Mungkin juga kita melakukannya dengan menggerutu karena ada rasa tidak percaya. Akan tetapi, ketika apa yang diperintahkan itu membuahkan yang baik, barulah kita percaya.

Nah... inilah yang dialami oleh para rasul khususnya Petrus. Setelah semalaman mencari ikan dan tidak mendapatkan hasil, tiba-tiba diminta untuk menebarkan jalanya lagi. Maka dari itu, Petrus agak membantah karena semalaman sudah menebar jala, namun tidak mendapatkan ikan. Akan tetapi, akhirnya Petrus tetap melakukannya meski dengan menggerutu. Kemudian, apa yang terjadi adik-adik? Tak disangka, Petrus ternyata mendapatkan ikan yang sangat banyak, bahkan jalanya pun hampir robek karena begitu banyaknya ikan yang ditangkap.

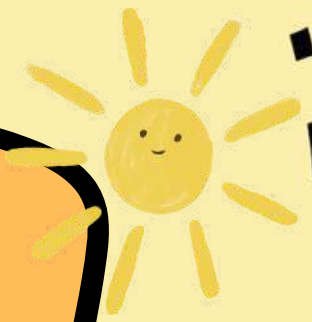
Adik-adik misioner! Sikap percaya memang sukar sebelum kita melihat hasilnya. Peristiwa Petrus mengajak kita untuk membuka hati akan suara Tuhan dan menjalankan apa yang menjadi kehendak-Nya. Bagaimana caranya? Yaitu dengan rajin berdoa dan membaca Kitab Suci. Dengan berdoa kita dapat memberitahu Tuhan Yesus apa yang sedang kita alami.

Selain itu, dengan membaca Kitab Suci, kita dapat belajar bagaimana belajar untuk percaya kepada-Nya, melalui orang-orang di sekitar kita. Mulai dari ayah, ibu, keluarga, maupun bapak dan ibu guru.

Kak Yoga



Jumat, 4 September 2026
Hati yang Baru
untuk Yesus
Lukas 5:33-39



Tetapi anggur yang baru harus disimpan dalam kantong yang baru pula.

Halo Sobat Misioner yang hebat! Siapa yang masih semangat dan sukacita membaca firman Tuhan? Wah puji Tuhan semuanya masih semangat. Sobat misioner, yuk mari kita bersama-sama coba bayangkan jika botol minuman yang sudah lama dan retak diisi dengan air. Apakah yang akan terjadi? Tentu saja botolnya tidak akan terisi dan airnya akan tumpah. Karena itu, kita sangat membutuhkan tempat yang baik agar bisa mengisi air minum.



Sobat Misioner, dalam Injil hari ini, Yesus bercerita tentang anggur baru yang harus disimpan dalam kantong yang baru. Mengapa? Karena kantong yang lama bisa rusak ketika diisi anggur yang baru. Dalam Injil hari ini Yesus ingin mengajarkan kepada kita bahwa hidup yang baru bersama Yesus membutuhkan hati yang mau berubah menjadi lebih baik. Hati yang baru bukan berarti hati kita benar-benar diganti, tetapi kita mau belajar menjadi lebih baik setiap hari. Contohnya, kalau kemarin kita mudah marah kepada teman, hari ini kita belajar untuk lebih sabar. Kalau kemarin kita malas berdoa, hari ini kita mulai rajin berdoa. Kalau kita pernah berbohong, kita belajar berkata jujur. Sobat misioner, Yesus tidak meminta kita menjadi sempurna. Yesus hanya ingin kita mempunyai hati yang mau berubah dan mau belajar melakukan kebaikan. Sekecil apa pun kebaikan yang kita lakukan, itu sangat berarti bagi Tuhan.

Mari kita membuka hati kepada Yesus dan berkata, "Yesus, bantulah aku menjadi anak yang lebih baik." Ingatlah sobat misioner Yesus ingin memberikan hati yang baru, dan kita harus mau membuka hati untuk-Nya. ❤️

Kak Yuyu



Sabtu, 5 September 2026
Kebaikan Kecil,
Sukacita Besar
Lukas 6:1-5

Kata Yesus lagi kepada mereka:
"Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat."

Sobat-sobat misioner, pernahkah kamu melihat teman yang jatuh lalu menangis? Apakah yang kamu lakukan saat itu? Apakah kamu hanya melihatnya atau membantu temanmu untuk berdiri? Jika kamu memilih untuk membantu berdiri, percayalah Tuhan Yesus pasti bangga dan senang memiliki anak-anak yang hebat seperti kalian semua. Dalam Injil hari ini, Yesus berpesan bahwa berbuat baik dan menolong orang lain itu sangat penting. Kita tidak boleh terlalu sibuk memikirkan aturan sampai lupa untuk mengasihi. Jika ada yang membutuhkan pertolongan, kita harus punya hati yang mau peduli.



St. Teresa dari Kalkuta juga melakukan hal yang sama. Ia melihat banyak orang miskin dan sakit. St. Teresa tidak menjauh atau berpura-pura tidak melihat. Ia datang untuk merawat, memberi makan, dan menemani mereka. St. Teresa mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak perlu menjadi orang hebat untuk berbuat baik. Kita bisa mulai dari hal-hal kecil dengan berbagi makanan, meminjamkan pensil, membantu teman yang kesulitan, atau menolong Mama dan Papa di rumah.

Mari sobat-sobat misioner kita mencoba menjadi seperti St. Teresa. Jangan menunggu jika diminta baru berbuat baik. Jika melihat teman membutuhkan bantuan, segera kita bantu. Jika melihat Mama sedang sibuk, kita bantu. Jika ada teman yang sedih, kita temani. Setelah itu, kita bisa berkata dalam hati: "Yesus, jadikan aku anak yang suka menolong." Ingat ya, sobat misioner, satu kebaikan kecil yang kita lakukan dengan kasih bisa membuat orang lain bahagia. Selamat melakukan kebaikan. Tuhan memberkati ❤️

Kak Yuyu



Minggu, 6 September 2026
Berkumpul Dalam
Nama Yesus
Matius 18:15-20

"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Hari ini adalah Hari Minggu Kitab Suci Nasional. Anak-anak Sekolah Minggu berkumpul untuk mendengarkan Sabda Tuhan dan membuat pembatas Kitab Suci. Happy Evangelo dan Leo tiba-tiba berebut spidol warna biru. Mereka saling kesal hingga memilih duduk berjauhan.

Melihat itu, Kakak Pendamping menghampiri mereka.

Kakak Pendamping: "Hari ini kita berkumpul untuk mendengarkan Sabda Tuhan. Menurut kalian, apakah hati yang sedang marah bisa membuat kita belajar Firman Tuhan dengan gembira?"

Happy Evangelo dan Leo saling berpandangan.

Happy Evangelo: "Sepertinya tidak, Kak."

Kakak Pendamping: "Yesus berkata, 'Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.' Kalau kita berkumpul untuk Yesus, kita juga belajar saling mengasihi."

Happy Evangelo tersenyum lalu berkata,

Happy Evangelo: "Leo, maaf ya. Tadi aku juga ingin memakai spidol itu. Yuk, kita pakai bergantian."

Leo: "Iya, Happy. Maaf juga ya. Ayo kita selesaikan pembatas Kitab Suci kita bersama."

Mereka kembali duduk bersama. Saat doa penutup dimulai, semua anak bernyanyi dan berdoa dengan sukacita. Happy Evangelo merasa damai karena ia tahu Yesus hadir di tengah mereka.

Teman-teman yang manis, ingat ya saat kita berkumpul untuk Yesus, saling mengasihi, dan hidup rukun, Yesus selalu hadir di tengah-tengah kita. Mari menjadi anak yang membawa damai dan sukacita bagi semua.

Kak Renci



Sedang Apakah Yesus?



Bertolak ke tempat
yang dalam

Gereja Parokiku!

Paroki Kristus Raja, Genteng-



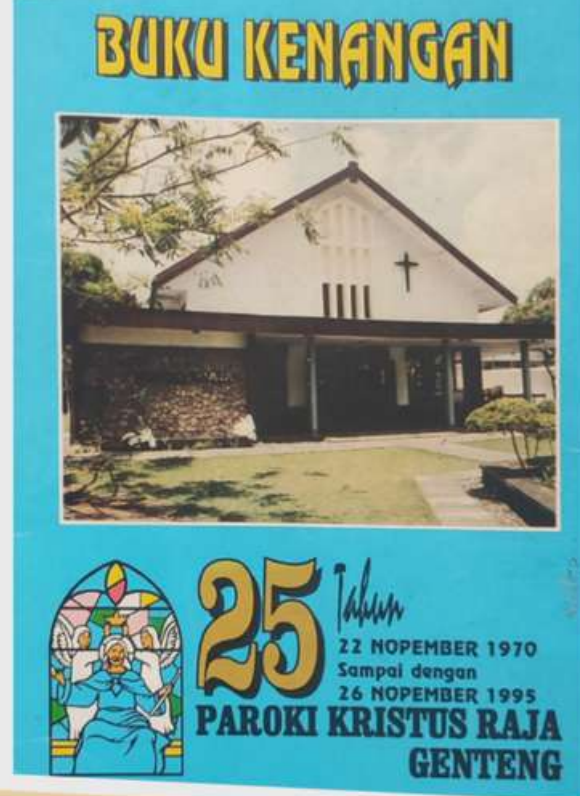
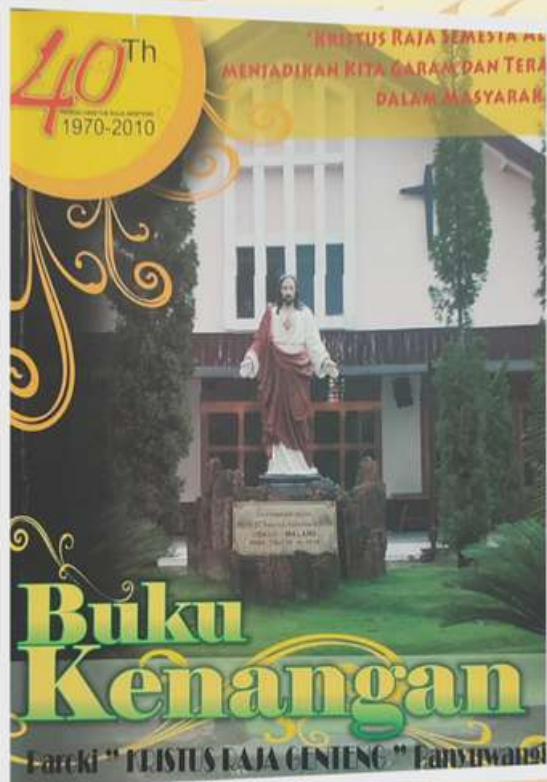
Berdiri : 22 November 1970
Lokasi : Jln. Hasanudin No. 73,
Genteng Wetan,
Kab. Banyuwangi
Pelindung : Kristus Raja
Romo Paroki : RD. Oktavianus Chandra
Wijaya Lukito

Paroki Kristus Raja, Genteng, merupakan salah satu dari empat paroki dari dekenat Blambangan. Pada awalnya, paroki ini merupakan salah satu stasi dari Paroki St. Maria Ratu Para Rasul, Curahjati. Ketika masih berupa stasi, umat wilayah Kecamatan Genteng mengikuti perayaan misa sebulan sekali. Perayaan tersebut masih menggunakan rumah salah seorang umat. Rumah tempat perayaan misa tersebut adalah rumah dari Ibu Hungudiyo. Beliau bersama Ibu Surip merupakan umat Katolik pertama yang tinggal di Kecamatan Genteng.

Ketika masih menjadi stasi Genteng, umat memiliki kegiatan kelompok bersama. Umat membentuk Ikatan Warga Katolik (IWK) yang memiliki kegiatan doa bersama dan bergilir dari rumah ke rumah umat. Selain itu, ada kegiatan ibadat sabda bersama serta perayaan Ekaristi sekali sebulan. Perayaan Ekaristi mulai diadakan di gedung sekolah dan dihadiri banyak umat dari stasi Genteng.



Karena umat semakin berkembang, maka dibentuklah Dewan Paroki Genteng pada 5 Juli 1970. Dewan ini bertanggung jawab untuk mempersiapkan berbagai hal untuk menyambut peresmian Paroki Genteng yang sebentar lagi tercapai. Pada tanggal 22 November 1970, stasi Genteng dinyatakan menjadi paroki dan diresmikan oleh Mgr. A.E.J. Albers, O.Carm dengan nama pelindung "Kristus Raja". Paroki ini pertama kali digembalakan oleh Rm. B. Sugiartono, O.Carm



Paroki Kristus Raja Genteng pada tahun 2018 mengadakan renovasi gedung gereja. Renovasi gedung gereja tersebut baru selesai dilaksanakan pada tahun 2019. Renovasi tersebut mengubah wajah gedung gereja. Gedung Gereja Kristus Raja Genteng pada saat ini menggunakan konsep gaya bangunan industrial. Gereja Katolik Kristus Raja Genteng kemudian menjadi gedung gereja paling unik dan estetik di Kabupaten Banyuwangi.



Paroki Kristus Raja mendapatkan nama pelindung tepat sesuai Hari Raya Tuhan Kita Yesus Kristus Raja Semesta Alam pada tanggal 22 November.

Bangunan gedung gereja yang memiliki konsep gaya industrial minimalis, termasuk daun pintu gereja yang unik karena menggunakan ukiran ayat Kitab Suci.

